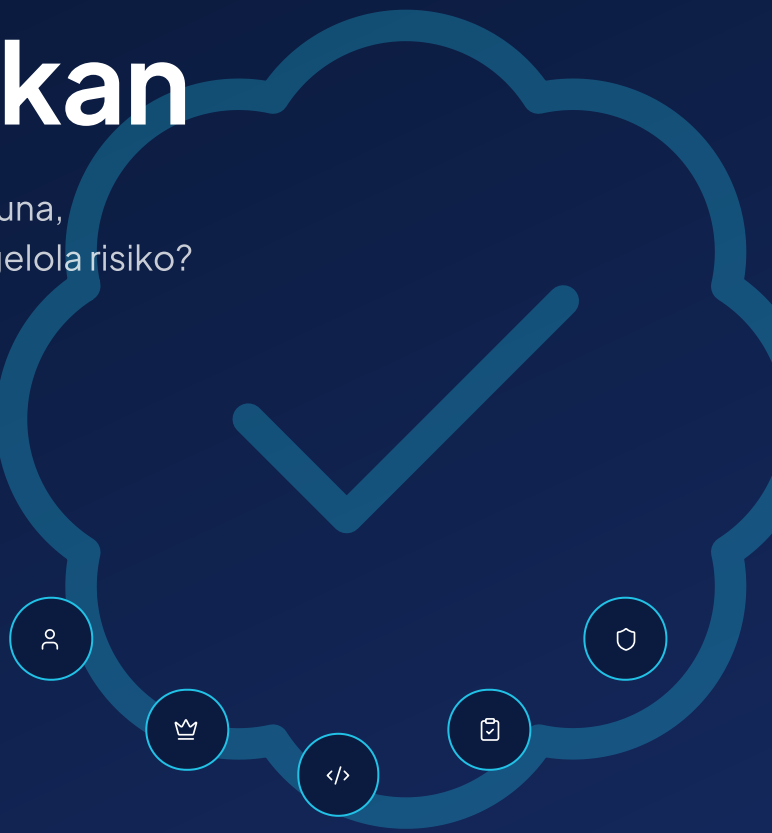
05

BAGIAN 05

Kompetensi yang dibutuhkan

Kemampuan apa yang perlu dimiliki pengguna, pimpinan, pengembang, auditor, dan pengelola risiko?



Identitas Dokumen

LAPORAN	**Keterampilan, AI, dan Masa Depan Dunia Kerja Indonesia** Pelajaran dari 13 Yurisdiksi sebagai Bahan Penguatan Pendidikan, Pelayanan Publik, dan Daya Saing Industri
PENYUSUN	Asosiasi AI Indonesia, Laporan Publik, 2026
BAGIAN	Bagian 5: Kompetensi yang dibutuhkan
HALAMAN	40–42 (nomor halaman laporan)
ISI BERKAS	Isi bagian, Panduan Daftar Pustaka, dan Daftar Pustaka bagian ini

05 | MENYATUKAN KASUS

Kompetensi Diukur dari Cara Menangani Kesalahan, Bukan dari Kecepatan

Pengguna umum dan profesional perlu mampu membedakan keluaran yang membantu dari keluaran yang harus ditolak.

KOMPETENSI · BUKTI KEMAMPUAN DALAM PEKERJAAN

Verifikasi sumber
Mencari dokumen asal, memeriksa angka, tanggal, kutipan, dan sitasi.

Batas model
Menjelaskan apa yang tidak diketahui model dan kapan keyakinan pengguna harus turun.

Koreksi
Memperbaiki keluaran dan menunjukkan alasan perubahan.

Eskalasi
Menghentikan penggunaan ketika risiko, ketidakpastian, atau konsekuensi melewati kewenangan pengguna.

Prinsip penilaian. *Skenario dan hasil tugas menjadi dasar penilaian kemampuan, yakni apakah peserta menemukan kesalahan, mempertahankan mutu, menjaga data, mengetahui kapan meminta bantuan, dan mampu menjelaskan keputusannya. Kehadiran atau penyelesaian modul bukan outcome akhir.*

Pimpinan Menentukan Penggunaan yang Layak dan Siapa yang Bertanggung Jawab

Kepemimpinan menentukan penggunaan mana yang layak, siapa yang bertanggung jawab, dan ukuran keberhasilan apa yang dipakai.

KOMPETENSI · BUKTI KEMAMPUAN DALAM PEKERJAAN

Human-in-command
Menetapkan keputusan apa yang wajib tetap berada pada manusia dan bagaimana override bekerja.

Pengukuran manfaat
Mengukur waktu keseluruhan, mutu, biaya koreksi, risiko, dan outcome layanan.

Vendor governance
Memeriksa data flow, klaim kinerja, audit rights, monitoring, dan exit.

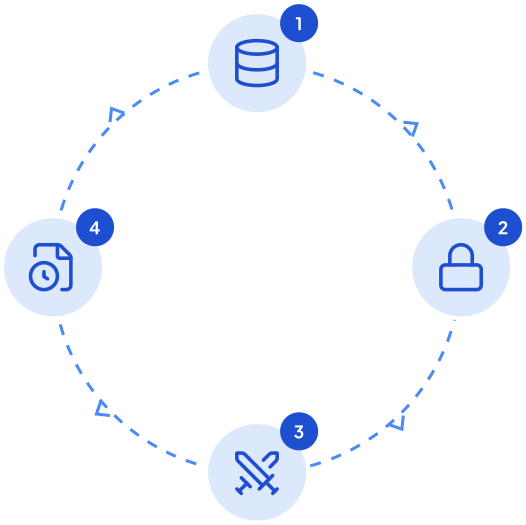
Work redesign
Menjaga pengalaman pekerja pemula, mentoring, dan kemampuan inti ketika tugas berubah.

Prinsip penilaian. *Skenario dan hasil tugas menjadi dasar penilaian kemampuan, yakni apakah peserta menemukan kesalahan, mempertahankan mutu, menjaga data, mengetahui kapan meminta bantuan, dan mampu menjelaskan keputusannya. Kehadiran atau penyelesaian modul bukan outcome akhir.*

05 | MENYATUKAN KASUS

Assurance Berjalan Sepanjang Siklus Sistem, Bukan Sekali Uji

Pengujian sebelum implementasi perlu dilanjutkan dengan monitoring, audit, dan respons insiden.



KOMPETENSI · BUKTI KEMAMPUAN DALAM PEKERJAAN

1 **Data quality dan bias**
Menguji representasi, kualitas label, subgroup performance, dan drift.

2 **Privacy dan security by design**
Meminimalkan data, mengelola akses, retensi, transfer, dan threat model.

3 **Red teaming dan safety case**
Menguji misuse, edge case, bahasa/kultur lokal, dan kondisi gagal.

4 **Auditability**
Menyimpan log, keputusan, perubahan model, insiden, dan bukti koreksi.

Prinsip penilaian. *Skenario dan hasil tugas menjadi dasar penilaian kemampuan, yakni apakah peserta menemukan kesalahan, mempertahankan mutu, menjaga data, mengetahui kapan meminta bantuan, dan mampu menjelaskan keputusannya. Kehadiran atau penyelesaian modul bukan outcome akhir.*

Kedalaman Materi Berbeda menurut Peran dan Risiko yang Dihadapi

Kedalaman materi perlu mengikuti tugas, risiko, dan pihak yang terdampak.

Kompetensi	Bukti kemampuan dalam pekerjaan
Legal/Privasi/Kepatuhan	DPIA, dasar hukum pemrosesan, proporsionalitas biometrik, desain consent, hak banding/explainability
Frontline/pengguna langsung	Deteksi false-positive, verifikasi identitas/pembayaran, protokol eskalasi, ketahanan terhadap social engineering
Pimpinan/Product owner/Vendor	Risk ownership, procurement & audit rights vendor, pengukuran manfaat, workforce redesign
Developer/Data/Rekayasa	Testing akurasi & bias, safety-case engineering, red teaming, evaluasi multibahasa
Trainer/HR	Learning pathway, asesmen berbasis tugas, pencegahan deskilling.

Panduan Daftar Pustaka

Halaman-halaman sebelum ini adalah isi bagian *Kompetensi yang dibutuhkan* (Bagian 5) dari laporan *Keterampilan, AI, dan Masa Depan Dunia Kerja Indonesia*, dengan satu halaman Identitas Dokumen yang disisipkan setelah halaman pembuka. Halaman-halaman setelah ini adalah Daftar Pustaka bagian tersebut, tidak memuat sumber bernomor. Di laporan lengkap, daftar ini bernama Catatan sumber. Panduan ini menerangkan cara keduanya saling menunjuk.

Penanda di dalam teks

Sumber sebuah pernyataan ditandai dengan nomor dalam kurung siku, misalnya [12], atau beberapa nomor berurutan seperti [32][33]. Nomor itu adalah nomor catatan, bukan bagian dari kalimat dan bukan data.

Contoh bentuknya: “Kalimat yang dikutip dari sebuah sumber [12].” Nomor 12 menunjuk ke entri nomor 12 di Daftar Pustaka.

- Kalimat dengan nomor memuat pernyataan atau temuan yang diambil dari sumber lain. Sumbernya adalah entri bernomor sama di Daftar Pustaka.
- Kalimat tanpa nomor adalah analisis, pertimbangan, atau usulan penyusun laporan.
- Satu nomor menunjuk satu sumber di seluruh laporan, sehingga nomor di bagian ini tidak harus berurutan dari 1.
- Nomor berawalan K, misalnya [K19], menunjuk ke catatan sumber kasus, yaitu daftar terpisah untuk kasus yang dibahas. Entrinya ada di Daftar Pustaka ini, setelah nomor biasa.

Membaca Daftar Pustaka

Setiap entri di Daftar Pustaka dimulai dengan nomor catatan dalam kurung siku, diikuti nama penulis atau lembaga, judul, tahun terbit, dan alamat tautan bila ada. Untuk mengetahui asal sebuah pernyataan, cocokkan nomor di teks dengan nomor di awal entri.

Bagian ini tidak memuat kutipan bernomor, sehingga Daftar Pustaka di berkas ini kosong.

Menyebut tempat sebuah kutipan

Untuk menyebut asal sebuah pernyataan secara lengkap, ada dua keterangan yang saling melengkapi:

1. **Tempat di laporan ini:** judul laporan, nama bagian, dan nomor halaman laporan.
2. **Sumber aslinya:** entri Daftar Pustaka dengan nomor catatan yang sama.

Nomor halaman laporan tercetak di bagian bawah setiap halaman isi. Nomor ini berbeda dari urutan halaman pada berkas PDF, karena berkas ini memuat halaman tambahan di luar isi. Identitas Dokumen, Panduan ini, dan Daftar Pustaka tidak bernomor halaman.

Daftar Pustaka

Bagian 5: Kompetensi yang dibutuhkan. Tidak ada kutipan bernomor.

Bagian ini tidak memuat rujukan bernomor, sehingga tidak ada entri yang ditampilkan.